

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengetahuan ibu nifas tentang kunjungan nifas di Puskesmas Klandasan Ilir tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada analisis usia, dimana kelompok usia 21-35 tahun memiliki tingkat pengetahuan cukup yang paling dominan (58%), diikuti oleh kelompok usia di atas 35 tahun dengan 22%, dan kelompok usia < 21 tahun dengan 0%.
2. Berdasarkan segi pendidikan, kelompok SMA menonjol dengan tingkat pengetahuan cukup sebesar 50%, sementara kelompok Perguruan Tinggi memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar 85%.
3. Pada analisis paritas, kelompok multipara menunjukkan dominasi dengan tingkat pengetahuan cukup sebesar 44%.
4. Pada analisis pekerjaan, kelompok yang tidak bekerja memiliki tingkat pengetahuan cukup yang dominan sebesar 28%.
5. Kesimpulannya, pemahaman mengenai faktor-faktor ini dapat memberikan pandangan yang lebih terperinci terkait pengetahuan ibu nifas di Puskesmas Klandasan Ilir, dengan potensi untuk perbaikan program kunjungan nifas berdasarkan karakteristik tersebut.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Puskesmas**

Puskesmas dapat mengembangkan program penyuluhan kesehatan yang lebih spesifik berdasarkan kelompok usia. Upaya ini dapat membantu meningkatkan pemahaman ibu nifas, terutama pada kelompok usia yang memiliki tingkat pengetahuan yang masih rendah.

### **2. Bagi Tenaga Kesehatan**

Tenaga kesehatan perlu meningkatkan kemampuan komunikasi mereka, terutama dalam memberikan informasi kepada kelompok usia yang berbeda. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan disesuaikan dengan karakteristik setiap kelompok usia dapat membantu dalam mentransfer informasi dengan lebih efektif.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian mendalam terkait faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi pengetahuan ibu nifas, seperti aspek sosial ekonomi, aksesibilitas, dan budaya, perlu dilakukan. Ini dapat memberikan wawasan lebih lanjut untuk perencanaan program kesehatan yang lebih holistik.